

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Pertanian telah menyumbangkan PDB, menyerap tenaga kerja, dan pemenuhan konsumsi bagi negara Indonesia. Kabupaten Karawang adalah salah satu provinsi yang mendapat gelar lumbung padi nasional karena kaya akan hasil produksi pertanian padinya. Namun, seiring dengan perkembangannya Kabupaten Karawang mengalami alih fungsi lahan terhadap lahan pertanian menuju non-pertanian karena adanya kebutuhan lain bagi Karawang dalam pemanfaatan ruang atau kota. Alih fungsi lahan tersebut merubah lahan yang semula fungsinya untuk kebutuhan pertanian beralih fungsi menjadi ke non-pertanian yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya perumahan dan industri di perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh alih fungsi lahan yang diwakilkan oleh luas panen, produktivitas, dan jumlah petani terhadap produksi padi di Kabupaten Karawang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa jika nilai  $p\text{-value} < 0.05$  maka variabel bebas atau independent memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel tetap atau dependen. Variabel luas panen memiliki  $p\text{-value}$  sebesar 0.0000 yang nilainya lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa perubahan luas panen akibat alih fungsi lahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada produksi padi. Perubahan pada luas panen terjadi karena adanya perebutan ruang kota atas lahan pada Kabupaten Karawang dimana banyak sekali lahan pertanian di kawasan perkotaan mengalami alih fungsi lahan dari pertanian menjadi non-pertanian seperti untuk property, perumahan, dan industri. Seperti yang kita ketahui bahwa lahan merupakan sumber daya yang ketersediaannya relatif tetap, dengan banyaknya lahan pertanian yang dikonversikan maka lahan yang merupakan faktor produksi pertanian akan berkurang. Sehingga, hasil produksi padi juga akan berkurang karena salah satu faktor produksi mengalami pengurangan.

Variabel produktivitas memiliki  $p\text{-value}$  yang sama dengan variabel luas panen yaitu sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga perubahan produktivitas akibat alih fungsi lahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi padi. Produktivitas pertanian mengalami perubahan terkait dengan kebijakan dan insentif yang diberikan oleh pemerintah pusat maupun daerah seperti Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan, Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2011 tentang penetapan dan alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan, Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No.1 Tahun 2018 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan, dan juga insentif berupa jaminan perlindungan lahan dan kemudahan bertani seperti memperoleh pupuk kepada petani oleh Bupati Kabupaten Karawang dr. Cellica Nurrachadiana. Sehingga, produktivitas pertanian di Kabupaten Karawang cenderung meningkat setiap tahunnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan jumlah petani akibat alih fungsi lahan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil produksi. Variabel jumlah petani memiliki nilai  $p\text{-value}$  sebesar 0.3270 yang artinya lebih besar dari 0.05, akibatnya perubahan pada jumlah petani tidak berdampak pada produksi pertanian padi di Kabupaten Karawang pada

tahun 2000-2019. Hal tersebut dapat terjadi akibat *The of Diminishing Returns on Productivity*, dimana pada hukum ini dijelaskan bahwa apabila salah satu input produksi dalam hal ini tenaga kerja pertanian yaitu petani ditambah penggunaannya sedang input-input lainnya tetap, maka tambahan input tersebut akan meningkatkan output yang dihasilkan, tetapi kemudian akan menurun apabila input tersebut terus di tambah

## 5.2 Saran

Dalam melakukan penelitian ini penulis menemukan bahwa pemerintah baik pusat maupun daerah terlihat kurang peduli atas masalah alih fungsi lahan pertanian. Meskipun pemerintah telah membuat berbagai kebijakan untuk mengatasi masalah alih fungsi lahan pertanian, pelaksanaan atau penerapan dari kebijakan-kebijakan tersebut penulis rasa belum maksimal. Contohnya adalah kebijakan yang berkaitan dengan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) yang mengatakan bahwa lahan yang dialihfungsikan akan diganti dengan lahan pengganti. Lahan pengganti adalah lahan yang berasal dari lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan, tanah terlantar dan tanah bekas kawasan hutan. Kebijakan tersebut dimuat dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2011, dan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No.1 Tahun 2018. Oleh karena itu, penulis berharap pemerintah pusat maupun daerah khususnya pada Kabupaten Karawang dapat menerapkan kebijakannya dengan baik seperti memberikan pengawasan dan pemantauan jalannya kebijakan dan meningkatkan produktivitas, produksi dan luas panen pada pertanian padi. Khususnya untuk luas panen karena semakin menurunnya luas panen setiap tahunnya membuat produktivitas ikut menurun. Diharapkan untuk dapat meningkatkan luas panen dengan memperbanyak intensitas tanam yang bisa dilakukan dan juga memperbaiki infrastrukturnya. Lalu, untuk meningkatkan produksi dapat ditambah dengan rangsangan harga sehingga petani tertarik untuk menanam padi. Sehingga, Kabupaten Karawang dapat mempertahankan gelarnya sebagai salah satu lumbung padi nasional dan Indonesia dapat mencapai swasembada beras seperti pada tahun 1984. Peneliti juga menyadari bahwa upaya untuk mencegah alih fungsi lahan pertanian tidak hanya bisa dan harus dilakukan oleh pemerintah saja tetapi juga memerlukan pihak lain seperti LSM, Petani itu sendiri, dan lain-lain. Maka patut digali cara-cara baru bagaimana organisasi atau institusi selain pemerintah dapat berperan dalam upaya mempertahankan lahan pertanian.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan dan penelitian terdapat kekurangan. Sehingga, diperlukan dukungan oleh penelitian yang lebih lanjut dari berbagai pihak dengan menggunakan variabel-variabel lain seperti pertumbuhan jumlah penduduk, lingkungan, dan lainnya yang dapat mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Karawang dan menambah jangka waktu (periode) agar hasil penelitian selanjutnya bisa lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbot, J. C., & Makeham, J. P. (1979). *Agricultural economics and marketing in the tropics*. New Jersey: Prentice Hall Press.
- Aminuddin. (2009). Pengaruh alih fungsi lahan sawah terhadap produksi padi di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal of Indonesian Applied Economics*, 3(1), 1-9.
- Anwas, A. (1992). *Pengantar ilmu pertanian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arifin, B. (2004). *Analisis ekonomi pertanian Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Arsyad, S., & Rustiadi, E. (2008). *Penyelamat tanah, air, dan lingkungan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Barlowe, R. (1978). *Land resource economics: The economics of real estate*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Daniel, M. (2004). *Pengantar ekonomi pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2004). *Basic econometrics*. Jakarta: Erlangga.
- Habib, A. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung. *Agrium*, 18(1), 79-87.
- Hermanto. (1996). *Analisa usaha tani*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hidayat, S. I., & Rofiqoh, L. L. (2009). Analisis alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Kediri. *Jurnal SEA*, 9(2), 59-68.
- Iqbal, S. (2007). Strategi pengendalian alih fungsi lahan pertanian bertumpu pada partisipasi masyarakat. *Jurnal Analisis Kebijakan*, 5(2), 167-182.
- Irawan, B. (2005). Konversi lahan sawah: potensi dampak, pola pemanfaatannya, dan faktor determinan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 23(1), 1-18.
- Jakfar, & Kasmir. (2012). *Studi kelayakan bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Jawapos.com. (2017, Agustus 28). *Duh, alih fungsi lahan pertanian di Karawang makin menjadi*. Retrieved November 17, 2021, from <https://www.jawapos.com/jpg-today/28/08/2017/duh-alih-fungsi-lahan-pertanian-di-karawang-makin-menjadi/>
- Kabupaten Karawang. (2018). *Peraturan Daerah No.1 tahun 2018 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan*. Karawang.
- Kamilah, A. (2013). Analisis ekonomi alih fungsi lahan pertanian di kota Bekasi: kasus Kecamatan Bekasi Utara dan Gebang. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 5(1), 36-49.

- Khakim, L., Hastuti, D., & Widyani, A. (2013). Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, penggunaan benih, dan penggunaan pupuk terhadap produksi padi di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(1), 71-79.
- Lestari, T. (2009). *Dampak konversi lahan pertanian bagi taraf hidup petani*. Bogor: IPB.
- Mangkuprawira, T., & Hubeis, A. (2007). *Manajemen mutu sumber daya manusia*. Bogor: Galia Indonesia.
- Mulyono, J., & Nugroho, H. (2016). Dampak konversi lahan sawah terhadap produksi padi di Kabupaten Bentul. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 576-582.
- Nicholson, W., & Snyder, C. (2010). Production, costs, and supply. In N. Walter, & C. Synder, *Intermediate microeconomics and its application* (pp. 215-242). Mason, USA: Melissa Acuna.
- Nurmala, T., Rodjak, A., Natasasmita, S., Salim, E. H., Sendjaja, T. P., Hasani, S., . . . Wiyono, S. N. (2012). *Pengantar ilmu pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Papua. (2012). *Kajian ubi jalar dengan pendekatan rantai nilai dan iklim usaha di Kabupaten Jayawijaya*.
- Pemerintah Kabupaten Karawang. (2016, 4 6). *Bupati Karawang lakukan percepatan masa tanam guna meningkatkan produktivitas padi di Kabupaten Karawang*. Retrieved November 17, 2021, from Karawangkab.go.id: <https://karawangkab.go.id/headline/bupati-karawang-lakukan-percepatan-masa-tanam-guna-meningkatkan-produktivitas-padi-di>
- Peters, G. (1995). *Agricultural economics*. Aldershot: Elgar Reference Collection Brookfield.
- Purnomo, D., & Utami, P. N. (2018). Analisis produksi padi di Indonesia. *The 8th University Research Colloquium*, 224-230.
- Ramalia, M., Mahlangu, S., & Toit, D. D. (2011). *Agricultural productivity in South Africa: literature review*. Departement: Agriculture, Forestry, and Fisheries Republic of South Africa.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang No.41 tahun 2009 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah No.1 tahun 2011 tentang penetapan dan alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan*. Jakarta.
- RIdwan, I. R. (2009). Faktor-faktor penyebab dan dampak konversi lahan pertanian. *Jurnal Geografi GEA*, 9(2), 1-12.
- Rihanto, D. (2016, Juni 13). *Setiap tahun, 150 ha sawah di Karawang beralih fungsi*. Retrieved from Pikiranrakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01257831/setiap-tahun-150-ha-sawah-di-karawang-beralih-fungsi-371689>
- Rustiadi, E. (2001). *Alih fungsi lahan dalam perspektif lingkungan pedesaan*. Bogor: IPB.

- Saragih, B. (2001). *2nd national workshop on strenghtening the development and use of hybrid rice in Indonesia*. Jakarta: Keynote address ministers of agriculture goverment of Indonesia.
- Seokartawi. (1987). *Prinsip dasar ekonomi pertanian: teori dan aplikasinya*. Jakarta: Rajawali.
- Statistik, B. P. (2020). *Jawa Barat dalam angka 2000-2019*. Bandung: Badan Pusat Statisik.
- Sudarma, I. M., & As-Syakur, A. R. (2018). Dampak perubahan iklim terhadap sektor pertanian di Provinsi Bali. *Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness*, 12(1), 88-98.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugon, H. A., Barchia, M. F., & Simarmata, M. (2020). Analisis faktor alih fungsi sawah, strategi pengendaliannya, dan pengaruhnya terhadap produksi padi di Kabupaten Lebong. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan LInkungan*, 9(2), 59-68.
- Usman, U., & Juliyani. (2018). Pengaruh luas lahan, pupuk, dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi gampong matang baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1), 31-39.
- Utama, M., & Zulman, H. (2015). *Budidaya padi pada lahan marginal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wahed, M. (2015). Pengaruh luas lahan , produksi, ketahanan pangan dan harga gabah terhadap kesejahteraan petani padi di Kabupaten Pasuruan. *E-Journal Ekonomi Bisnis*, 7(1), 68-74.
- Yulianto, E. (2017). Analisis pengaruh tenaga kerja, luas lahan, dan pupuk terhadap ketersediaan pangan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis - UMS*, 1-9.

